



BAB 1

PENDAHULUAN



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Rumusan Konsep /Ide Bisnis

Roti telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak lama, sebagai salah satu makanan yang kerap dikonsumsi setiap harinya. Roti dapat dikonsumsi sebagai sarapan ataupun cemilan. Tidak jarang pula roti dianggap sebagai pengganti makanan pokok.

Belakangan ini, minat masyarakat Indonesia terhadap roti semakin meningkat semenjak bermunculan toko-toko roti yang menjual bermacam-macam roti baik secara berskala besar maupun kecil, roti-roti ini dijual dari yang tampilan sederhana sampai mebarik dan dalam berbagai jenis varian.

Sebagai contoh adalah adalah Sari Roti salah satu perusahaan roti di Indonesia yang namanya sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Pada gambar dibawah ini adalah kinerja PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti) dari tahun 2013 sampai 2017 yang menunjukkan bahwa penjualan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Sari Roti) setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan peluang bisnis roti di Indonesia semakin besar setiap tahunnya sehingga penulis cukup yakin untuk membangun toko roti dikarenakan peluangnya yang cukup besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

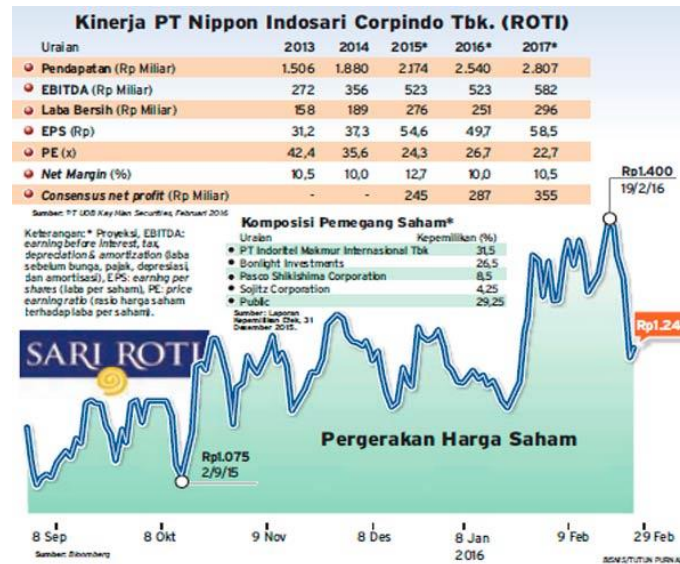
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1

Contoh Pendapatan Perusahaan Roti Yang Maju di Indonesia



Sumber: <http://img.bisnis.com/uploads/images/sari-roti-kinerja.jpg> (Diakses Juli 2017)

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Roti Manisku merupakan sebuah usaha yang bergerak di industri makanan, yang menghasilkan roti-roti berkualitas setiap harinya selama jam operasi. Sistem penjualan yang digunakan adalah dengan membuka toko, dimana semua produk Roti Manisku diproduksi sesuai dengan target yang direncanakan dalam menjual roti di toko.

Penulis memakai bahan-bahan berkualitas untuk menjadikannya sebagai nilai lebih dalam bisnisnya dengan *design packaging* yang menarik. Roti Manisku dijual dalam sebuah ruko yang disewa.

Penulis melihat konsep ini sebagai peluang yang besar karena masyarakat Indonesia yang sudah dikenalkan produk roti sejak zaman Belanda sehingga masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan produk roti. Bila dikaitkan dengan bisnis “Roti Manisku”

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tujuan usaha adalah mencari untung atau laba, Namun bukan hanya mencari untung atau laba saja Roti Manisku juga mementingkan kebahagiaan konsumen saat mengonsumsi produk yang ditawarkan Roti Manisku karena Roti Manisku membuat dengan sepenuh hati demi kepuasan konsumen.

Produk yang dijual Roti Manisku hanya memiliki satu varian saja yaitu roti manis dengan aneka rasa, yaitu: Coklat, Keju, Srikaya, Vanila, dan Kacang Merah.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Membangun usaha pembuatan roti dengan skala kecil bisa menjadi yang sedang mencari usaha yang menguntungkan. Bisnis seperti ini masuk kedalam jenis UKM yang tidak memerlukan modal terlampau besar dan dapat dijalankan pada lokasi dengan ukuran kecil.

Bisnis roti di Indonesia juga dapat dijalankan diberbagai wilayah karena target pasarnya yang cukup luas tentunya. Roti di tawarkan dengan harga bermacam-macam dari mulai 1000 hingga 10 ribuan tergantung ukuran dan macam nya.

Itulah salah satu hasil dari produk bisnis roti di Indonesia kelas UKM ini, umumnya penjual memasarkan rotinya dengan sistem titip jual, setiap hari akan ada orang yang bertugas datang untuk memeriksa jumlah roti yang laku terjual pada hari sebelumnya selain itu mereka juga mengisi kembali jika stok roti di kios nya mulai berkurang. Namun sekarang sudah banyak usaha bisnis roti yang mulai menjual rotinya dengan menyewa ruko kecil di daerah strategis yang sering dilalui orang .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBI KGI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cakupan pemasarannya bergantung dari skala besarnya bisnis pembuatan roti yang dikerjakan, jika daya produksi rotinya masih seadanya biasanya jangkauan pemasarannya cuma disekitar tempat produksinya, kendaraan yang digunakan untuk berkeliling pun cukup memakai kendaraan roda dua seperti motor ataupun sepeda.

Sementara untuk usaha pembuatan roti rumahan yang telah berskala cukup besar, cakupan penjualan mereka biasanya lebih luas karena daya produksi rotinya pun sudah lebih besar, armada yang digunakan untuk pemasaran biasanya dapat berupa kendaraan roda empat, usaha pembuatan roti dengan skala seperti ini bahkan penjualannya sudah mampu mencapai luar kota.

Dalam bisnis Roti Manisku akan menjual produk-produknya dengan menyewa sebuah ruko di daerah Jakarta Timur dengan mengusung tema *open kitchen* sehingga calon konsumen yang sedang memilih roti yang dijual juga dapat melihat bagaimana cara pembuatan roti.

D. Identitas Perusahaan dan Latar Belakang Pemilik

1. Identitas Perusahaan.

Nama Perusahaan : Roti Manisku



Logo Perusahaan :

Bidang Usaha : Tata Boga

Alamat : Balai Pustaka Timur No.C3, Rawamangun

Telepon : 021-4893027



E-mail	: rotimanisku@yahoo.com
Instagram	: rotimanisku
Bank Perusahaan	: BCA (Bank Central Asia) Mandiri
Rencana Pendirian	: Tahun 2018
Bentuk Perusahaan	: Perseorangan.
Latar Belakang Pemilik.	
Nama	: Priscilla Claudia.
Jabatan	: Pemilik.
Pendidikan	: Calon S1 Manajemen Kewirausahaan.
Tempat, Tanggal lahir	: Bekasi, 01 April 1994.
Alamat	: Bekasi, taman narogong indah blok c8 no 14
Telepon	: 085711730244.

Priscilla Claudia adalah pendiri dari Bisnis Roti Manisku, yang pada saat ini sedang menjalani pendidikan tinggi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Program Studi Manajemen kewirausahaan dan saat ini tengah menyusun karya akhir pada semester 10. Terlahir di keluarga pedagang dan didukung dengan orangtua yang mencintai dunia bisnis.

Claudia lahir di kota Bekasi, lalu dibesarkan di Bekasi oleh kedua orang tuanya dan mendapat pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Advent Bekasi, Bekasi barat, lalu mendapat pendidikan SMP di PAJ 1, Jakarta pusat, dan melanjutkan ke SMA PAJ 1, Jakarta Pusat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari kecil, Claudia di ajarkan berbisnis apabila ingin mendapatkan uang jajan tambahan dia harus menjual minuman botol dan berbagai kue ke teman-teman sekolahnya. Dia memutuskan untuk membuka bisnis di bidang roti dikarenakan peluang bisnis yang cukup besar dan menjanjikan.

E. Besarnya Kebutuhan dan Rincian Penggunaan Modal

Modal awal pendirian suatu usaha adalah relatif, tergantung pada setiap ukuran bisnis yang akan dibangun. Pendirian usaha Roti Maniskum membutuhkan anggaran dana sebesar Rp.533.000.000, dengan menggunakan modal sendiri yang berasal dari pinjaman orang tua kepada penulis. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk sewa tempat usaha sebesar Rp.925.000.000, Biaya peralatan dapur dan kantor sebesar Rp.163.491.000, biaya pembuatan surat izin usaha sebesar Rp.5.000.000, biaya perlengkapan dapur dan kantor sebesar Rp.8.920.000, biaya gaji + THR pegawai sebesar Rp.247.874.250, biaya pemasaran sebesar Rp.7.175.000, biaya pemeliharaan sebesar Rp.11.710.000, biaya listrik, air, telepon dan internet sebesar Rp.21.545.000, biaya bahan baku awal sebesar Rp.97.278.900, dan terakhir adalah saldo awal kas sebesar Rp.50.000.000, yang berasal dari tabungan pribadi pemilik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.